UPAYA GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTs MA'ARIF NU 15 SIWARAK KARANGREJA PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
USMAN
NIM. 1223308078

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

UPAYA GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTs MA'ARIF NU 15 SIWARAK KARANGREJA PURBLINGGA

Usman
NIM. 1223308078

ABSTRAK

Kedisiplinan sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan dan keberhasilan seseorang terutama pada siswa usia sekolah. Sekolah adalah salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan keluarga, yang sangat berpengaruh dalam membentuk dan meningkatkan nilai-nilai karakter terutama karakter disiplin. Dengan berbekal kedisiplinan akan terdorong untuk melahirkan nilai-nilai karakter lain, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, kerja keras, semangat kebangsaan dan sebagainya. Untuk menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa, banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh guru, diantaranya dengan mengunakan, teladan, hukuman, dan sebagainya. Upaya itu dilakukan oleh guru dalam rangka mencetak manusia yang berkualitas. Dan salah satu indikasi manusia yang berkualitas adalah yang memiliki disiplin tinggi baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Upaya tersebut juga dilakukan oleh guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak dengan subjek kepala madrasah, guru rumpun PAI, dan sebagian siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mengunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak dilakukan dengan melalui keteladanan, pemberian nasihat atau penjelasan, pembiasaan, dan teguran dan hukuman bagi siswa yang melanggar. Adapun pembiasaan yaitu shalat Dhuha, pembacaan surat Yasin, Waqiah, hafalan Juz 'Amma, muhadharoh, dan Istighotsah.

Kata kunci: upaya guru rumpun PAI, kedisiplinan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 5

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II : KARAKTER DISIPLIN DAN MATA PELAJARAN PAI DI MTs/SMP

A. Karakter Disiplin 13

1. Pengertian Karakter 13

IAIN PURWOKERTO

2. Disiplin 14

a. Pengertian Disiplin 14

b. Macam-macam Disiplin 17

c. Manfaat Disiplin 18

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat MTs/SMP 19

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 19

2. Pendidikan Agama Islam 20

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam 20

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam 21

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam 22

C. Karakteristik Siswa MTs/SMP 23

D. Upaya Guru Rumpun PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa 28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35

B. Lokasi Penelitian 36

C. Subyek dan Obyek Penelitian 36

D. Teknik Pengumpulan Data 38

E. Teknik Analisis Data 40

BAB IV : PEMBHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 15 Siwarak 43

B. Hasil Penelitian 53

IAIN PURWOKERTO

C. Pembahasan 65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran-saran 71

C. Kata Penutup 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sehubungan dangan perkembangan zaman, dan degradasi moral yang terjadi diberbagai lingkungan terutama pada generasi penerus bangsa, baik dalam lingkungan intansi maupun nonintansi, kini pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada pembangunan karakter. Pembangunan atau pendidikan karakter menjadi salah satu perhatian yang sangat serius oleh pemerintah.

Dalam pendidikan karakter ada 18 nilai yang harus dikembangkan dan diperhatikan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.[1]

Akhir-akhir ini sudah kita ketahui bahwa permasalahan yang sering dibahas tentang karakter disiplin karena melihat pada realita tidak sedikit siswa yang menyimpang dari kenyataan yang seharusnya. Akhir akhir ini masih banyak siswa yang datang terlambat, melanggar peratuaran dan tata tertib, membolos sekolah,

[1] Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2012), hlm. 40.

IAIN PURWOKERTO

bahkan sering ditemukan siswa yang berpakaian seragam sekolah ada di luar ketika waktu jam pembelajaran sekolah.

Oleh sebab itu, maka pendidikan perlu memiliki terobosan baru, dalam rangka membangun dan menanamkan nilai-nilai atau karakter disiplin melalui latihan-latihan dan upaya-upaya yang mengarah pada pembentukan dan peningkatan karakter disiplin.

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. [2]

Sekolah salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam menanamkan dan membina nilai-nilai yang baik pada peserta didik. Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidkan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga. Di samping itu kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak. [3]

Sekolah, pada hakikatnya bukanlah sekedar tempat *transfer of knowledge* belaka tetapi lembaga yang juga mengusahakan usaha dan

---

[2]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 2

[3]Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 175

proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai (*value oriented enterprise*).[4]

Seorang guru terutama guru rumpun PAI sudah seharusnya menanamkan nilai-nilai disiplin, terhadap anak didiknya, karena disiplin menjadi bagian integral dari keabsahan ibadah-ibadah keagamaan. Banyak sekali dalil-dalil Al Qur'an yang mengandung pelajaran atau perintah untuk menjadi orang yang mempunyai perilaku disiplin. Antara lain Al Qur'an surat An Nisa' ayat 59 :

ياايهاالذين امنوااطيعواالله واطيعواالرسول واولى الامر منكم ... (النساء: **٥٩**)

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan RasulNya dan Ulil Amri di antara kamu* ...(QS. An Nisa' : 59). [5]

Kedisiplinan bila diterjemahkan secara sederhana adalah suatu keadaan tertib diman orang-orang atau masyarakat tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan penuh kesadaran dan senang hati. [6]

Disiplin merupakan sesuatu yang sangat penting dalam ajaran Islam, bahkan dapat dikatakan bahwa Islam adalah agama disiplin. Hampir seluruh ibadah-ibadah Islam mengandung pengajaran dan latihan disipilin. Kewajiban untuk menunaikan Sholat dengan syarat

---

[4] Azyumardi Azra, *Paradikma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002) hlm. 175.

[5] Al Qur'an Terjemah, *Al Kalim Al Qur'an Tafsir Perkata*, (Tanggerang Selatan: PT Kalim, 2011), hlm.

[6] H.A. Kadir Jailani, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum,* (Jakarta: Panji Mas, 2000), hlm. 37.

dan rukun atau tata cara tertentu jelas mengandung pelajaran dan pelatihan disiplin.[7]

Dengan demikian guru rumpun PAI diharapkan mampu untuk membimbing kepada siswa bagaimana untuk selalu disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Ketika siswa sudah terbiasa berperilaku disiplin di sekolah maka bisa munkin membuahkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Pembiasaan itu bisa mengubah sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan.[8]

Seorang guru, terutama guru rumpun PAI tidak hanya bertugas untuk mentranfer dan membimbing untuk penguasaan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi yang jauh lebih berat yaitu mengarahkan dan membentuk perilaku dan kepribadian yang baik terutama dalam hal kedisiplinan terhadap anak didiknya. Berbagai usaha tentu dilakukan oleh semua setiap lembaga pendidikan guna untuk membentuk dan meningkatkan kedisplinan siswa. Usaha tersebut juga dilakukan di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga oleh guru rumpun PAI guna membentuk kepribadian dan perilaku disiplin pad siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan informasi bahwa peran dan upaya guru rumpun PAI untuk

---

[7] Azyumardi Azra, *Pradikma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*,... hlm. 227.

[8] Salman Harun, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al Ma'arif, 1993), hlm. 363

IAIN PURWOKERTO

membentuk meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak secara garis besarnya, yaitu menekankan pada pengamalan nilai-nilai keagamaan sebelum jam pelajaran yang dilaksanakan di masjib Baitussalam depan MTs, seperti shalat Dhuha, istighotsah dan sebagainya. Oleh sebab itu, semua siswa MTs Ma'arif NU 15 Siwarak harus datang sebelum jam 06:45 WIB untuk mengikuti kegiatan tersebut.[9]

Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang upaya guru rumpun PAI dalam rangka meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak serta hal-hal yang berhubungan dengan hal tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis termotivasi untuk mengambil judul: **"Upaya Guru Rumpun PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga".**

B. Definisi Operasional

IAIN PURWOKERTO

Untuk menghindari kesalah pahaman yang mungkin akan terjadi terkait penelitian ini yang penulis buat, maka perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu :

1. Karakter Disiplin

[9] *Wawancara* dengan guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak yaitu Bpk Kuwatno, S.Pd. pada tanggal 27 April 2017

Dalam Kamus Besar Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.[10] Istilah karakter adalah kepribadian sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya kelurga dan sekolah.[11]

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat-istiadat.[12]

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. [13] Disiplin adalah keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sitem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.[14] Kedisiplinan timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk mentaati tata tertib. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan tata tertib.

IAIN PURWOKERTO

---

[10] Tim Penyusun Kamus Pusat dan Penembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 389.

[11] Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 84.

[12] Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 84.

[13] Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

[14] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakter dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 135.

Jadi dapat dipahami bahwa karakter disiplin adalah suatu sifat dan kepribadian yang dimiliki seserang yang mendorong dirinya untuk memtaati tata tertib dan patuh kepada peraturan yang ada dengan senang hati.

2. Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) MTs

MTs merupakan jenjang pendidikan formal setelah Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terperinci menjadi beberapa macam mata pelajaran dan disebut dengan rumpun PAI. Adapun rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berada di MTs mencakup mata pelajaran fiqih, Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

3. MTs Ma'arif NU 15 Siwarak

Madrasah Tsanawiyah merupakan jenjang pendidikan formal setelah Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs Ma'arif NU 15 Siwarak adalah salah satu pendidikan formal di bawah Kementrian Agama (Kemenag) yang beralamat di Desa Siwarak Rt 02 Rw 03 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian tentang upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan adalah usaha atau ikhtiyar yang dilakukan oleh guru rumpun PAI kepada siswa

IAIN PURWOKERTO

supaya bisa mentaati atau dan patuh terhadap peraturan di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga.

Adapun indikator kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU Ma'arif 15 Siwarak adalah :

1. Hadir tepat waktu di madrasah
2. Mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada di Madrasah
3. Berpakain rapi serta sopan
4. Dan tidak melanggar aturan dan tata terib madrasah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga ?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak.

IAIN PURWOKERTO

b. Untuk mengetahui hal-hal yang mendukung dan yang menghambat upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

1) Untuk memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam penanaman dan peningkatan kedisiplinan terhadap peserta didik.

2) Untuk menambah wawasan atau pemahaman penulis dan pembaca tentang upaya guru rumpun PAI dalam menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti menambah dan memperkaya wawasan keilmuan dalam rangka wacana dan implementasi kaitannya dengan kedisiplinan.

2) Mengetahui bagaimana upaya guru rumpun PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak.

3) Sebagai sumbangan Khasanah keilmuan pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengunakan beberapa penelitian yang sudah dilakukan yaitu :

Skripsi saudara Taofiq Muctharjo, A 220090089, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul "Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Pemahaman Dasadarma dalam Kegiatan Ektrakurekuler Pramuka pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013. Dalam Skripsi ini berisi tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan cara cepat tanggap terhadap aba-aba dari pemimpin, mengikuti aturan pada setiap mengikuti kegiatan kepramukaan, latihan baris-berbaris, pelatihan menjadi pemimpin dan pemecahan masalah. Sedangkan skripsi yang penulis lakukan tentang upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Skripsi saudari Adhistya Iriana Putri, 123111004, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul "Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Tahfidzul Qur'an pada siswa kelas VII di SMPIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2016/2017". Dalam skripsi ini, bahwa upaya guru Tahfidz yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Tahfidz Al Qur'an, yaitu dengan cara menjelaskan dan menerapkan adab-adab tilawah dan tahfidzul Qur'an, mendidik untuk datang tepat waktu, dan memberikan target dalam kaitannya dengan hafalan siswa agar selesai

IAIN PURWOKERTO

dan mencapai KKM. Sedangkan skripsi yang penulis lakukan tentang upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa secara umum.

Skripsi saudari Indriyanti Khusnul Musyofah, dengan judul "Strategi Penanaman Nilai Kedisiplinan Siswa di MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rowalo Kabupaten Banyumas". Dalam skripsi ini membahas tentang strategi penanaman disiplin melalui integrasi kesetiap mata pelajaran, kegiatan pengembangan budaya sekolah, kegiatan ektrakurekuler, dan kegiatan keseharian di rumah.

Dari ketiga skripsi di atas, peneliti mempunyai perbedaan yang sangat signifikan walaupun objek penelitian mengenai upaya guru dalam menbentuk karakter-karakter siswa dengan tujuan agar memjadi lebih baik, tetapi tidak ada dari penelitian yang membahas tentang upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'rif NU 15 Siwarak Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya dan penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, lembar abstrak, dan halaman daftar isi.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang meliputi pokok bahasan yang terdiri lima bab, yaitu :

BAB I yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

BAB II berisi tentang teori dan pokok bahasan mengenai karakter disiplin dan upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB III merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV merupakan penyajian data, pembahasan yang berisi tentang upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya tersebut.

BAB V yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup dari seluruh isi bahasan skripsi ini. Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai penulis mengadakan penelitian dan pembahasan untuk memperkuat penelitian dan pembahasan yang penulis sajikan dalam skripsi ini, baik secara teoritis maupun empiris tentang Upaya Guru rumpun PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Ma'arif NU 15 Siwarak, dapat ditarik kesimpulan :

1. Upaya guru rumpun PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak adalah dengan upaya yang bersifat preventif dan kuratif. Upaya yang bersifat preventif yaitu memberlakuakan kode etik siswa untuk mencegah terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah, dengan penekanan melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan yang telah diterapkan di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak, mulai dari siswa dibiasakan sebelum melaksanakan kegiatan keagamaan di masjid berwudhu terlebih dahulu. Adapun kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari oleh guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak yaitu Shalat Dhuha, dilanjutkan dengan bacaan surat Yasin, surat Al Waqiah dan hafalan Juz Amma serta kigiatan Istighotsah dan Muhadharoh yang dilaksanakan satu minggu satu kali. Dengan

IAIN PURWOKERTO

pembiasaan yang dilakukan di masjid Baitussalam, secara tidak langsung siswa akan terlatih untuk hidup disiplin di sekolah.

Di samping itu, juga melalui penjelasan dan kesadaran berperilaku disiplin dalam diri siswa serta pemberian motivasi agar mereka mau memahami arti penting disiplin dalam hidup serta mau mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara meneladani sikap disiplin dari para guru.

Sedangkan upaya yang bersifat kuratif yaitu dengan memberikan teguran dan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti tata tertib atau yang melanggar peraturan sehingga mereka tidak akan mengulangi pelanggaran kembali.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa MTs Ma'arif NU 15 Siwarak.
   a. Faktor Pendukung
      1) Komitmen dari pihak sekolah
      2) Sarana dan prasarana
      3) Dukungan wali murid
      4) Motivasi dan dukungan guru
   b. Faktor Penghambat
      1) Latar belakang siswa
      2) Lingkungan

IAIN PURWOKERTO

B. Saran - saran

1. Hendaknya seluruh warga madrasah selalu berusaha untuk konsisten dalam meningkatkan kedisiplinan karena kedisiplinan adalah modal utama untuk mencapai hasil maksimal dari suatu tujuan pendidikan.
2. Para guru madrasah terutama guru rumpun PAI hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas dalam upaya penanaman kedisiplinan siswa.
3. Orang tua hendaknya turut serta dan membantu serta selalu bekerjasama dengan pihak MTs Ma'arif NU 15 Siwarak dalam pembinaan dan peningkatan kedisiplinan siswa.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan *Alhamdulillahi Robbil Alamiin*, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, peneliti berharap dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti khususnya. Demekian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbangan saran bagi pihak MTs Ma'arif NU 15 Siwarak.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran, namun peneliti sadar dengan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca

IAIN PURWOKERTO

sangat peneliti harapkan untuk menjadi lebih baik. Disamping itu, penulis juga berharap dibalik kekurangsempurnaan skripsi ini masih dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan terutama keilmuan dalam dunia pendidikan.

Kepada sumua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik moril maupun materil, peneliti ucapkan terima kasih dan teriring doa semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amiin yaa Robbal 'Aalamiin*. Hanya kepada Allah SWT. peneliti memohon ridho-Nya. *Amiin yaa Robbal 'Aalamiin.*

Purwokerto, 26 Desember 2017

Peneliti,

Usman

NIM. 1223308078

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Azra, Azyumardi. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002.

Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam Paradikma Humanisme Teosentris.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

Agustian, Ginanjar, Ary. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ.* Jakarta: PT Arga Tilanta, 200.

Al Qur'an Terjemah. *Al Kalim Al Qur'an Tafsir Perkata.*Tanggerang Selatan: PT Kalim, 2011.

Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Departemen Agama RI. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: 2002.

Djaelani, Kadir. *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.* Jakarta: Panji Mas, 2000.

Djamarah, Bahri, Syaiful. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Bumi Asrama, 2008.

Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta: Bumi Aksara 2011.

Fitri, ZaenaL, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah.* Yogyakarta: Ar Russ Media, 2012.

Jalaluddin. *Teologi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Kartono, Kartini. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis.* Bandung: Maandar Maju, 1992.

Muyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakter dan Implementasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Rohman, Arif. *Guru dalam Pusaran Kekuasaan Potret Konspirasi dan Politisi.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

Salman, Harun. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Alma'arif, 1993.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban.* Yogyakarta: Putaka Belajar, 2012.

IAIN PURWOKERTO